

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS INOVATIF BAGI GURU DI SD PUAY YOKA KABUPATEN JAYAPURA PAPUA

Monika Gultom¹, Wigati Yetiningtyas*

Jurusan Pendidikan Bahasa FKIP Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

¹ Jurusan Pendidikan Bahasa,
Kampus UNCEN-ABEPURA,
Jl. Raya Sentani Abepura,
Jayapura Papua. 99358. Telp:
+62 967 ,
email:

² Jurusan Pendidikan Bahasa,
Kampus UNCEN-ABEPURA,
Jl. Raya Sentani Abepura,
Jayapura Papua. 99358. Telp:
+62 967 ,
email:

Manuskrip:

Diterima: 10 Januari 2017

Disetujui: 25 Februari 2017

Trash The community service activities aims at socialization of English teaching innovative for teachers in elementary school, in Puay, Yoka, Jayapura in order to help the teachers in these schools in developing learning methodologies given increasing quality and thus is expected to have an impact on improving the quality of the quality of learning and quality graduates at the school. The specific objective of community service activities is to introduce teachers to some innovation in English language learning, especially to students at a very young age. Besides community service activities will involve some of the students of English language education III semester that follows the course English for Young Learner (EYL) are taught by the chairman of the operations in which the activity is also one form of the application of science and theory studied in the course. Community service activities will be carried out for approximately one month including the deepening of the material on the innovative English language teaching for students prior to the field survey locations of service activities, the implementation of service activities, and community service activities seminars results. Community service activities is useful for the improvement / updating knowledge of English teachers in elementary Puay Yoka Jayapura District, field experience is valuable for student teachers of English in the Language Study Program English FKIP UNCEN in applying science and knowledge after attending the course English for Young Learner (EYL) and to know and understand the world of teaching was coming later after completion of study, and is also beneficial for the introduction and promotion of Language Study Program English FKIP UNCEN for students in elementary Puay Yoka Jayapura district which is a prospective student potential future.

Keywords: Teaching, English, Innovative

PENDAHULUAN

Pengajaran adalah seni dan sekaligus sains (Kumaradivelu, 2003:5). Hal ini berarti bahwa pengajaran pada dasarnya adalah kegiatan subyektif yang dilaksanakan dengan terorganisir. Kegiatan subyektif yang diberikan seorang pendidik tidak hanya menyangkut pengetahuan atau konten mata pelajaran tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menunjukkan pandangan mereka tentang pengajaran, kualitas persiapan mengajar yang digunakan, dan juga pengalaman mereka sebagai anggota masyarakat. Beragam pengalaman tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri bagi para pendidik dan calon pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian,

peranan guru baik dalam pembelajaran maupun pengajaran menjadi semakin penting.

Peranan guru dalam menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan merupakan sebuah tantangan di mana guru harus mampu melakukan keharmonisan dalam mengembangkan pembelajaran. Karena itu guru dituntut mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mencerdaskan siswa. Guru bertanggung jawab dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang baik dan menyenangkan, dimana berarti guru harus selalu inovatif dalam menentukan pembelajaran yang akan diberikan sehingga dapat menginspirasi siswa untuk selalu termotivasi belajar dan terus mengembangkan diri bahkan setelah pembelajaran tersebut berakhir.

Inovatif dapat didefinisikan sebagai adanya suatu ide atau gagasan baru atau pengembangan dari produk yang sudah ada sebelumnya, proses atau metode yang diaplikasikan pada suatu konteks dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah pada konteks tersebut (Kirkland & Sutch, 2009). Dalam hal ini, inovasi selalu diperlukan dalam praktik pengajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan merupakan bentuk respon pengajar terhadap apa yang terjadi di dalam kelas dan hasil pembelajaran yang diperoleh. Selain itu, inovasi dalam pengajaran diperlukan demi menunjang lancarnya proses transformasi yang berkesinambungan dari peserta didik dalam berpendidikan. Pengajaran inovatif berarti juga mengandung makna adanya perubahan yang dilakukan oleh pengajarnya demi memperbaiki atmosfir belajar, mutu proses pembelajaran, dan juga mutu hasil pembelajaran yang telah diberikan selama ini.

Perubahan yang terjadi dalam pengajaran inovatif menyangkut perubahan dari metode pengajaran tradisional yang kurang terpusat pada peserta didik. Pada pengajaran tradisional guru mengontrol penuh proses pembelajaran, materi pembelajaran disampaikan secara menyeluruh tanpa memperhitungkan perbedaan karakteristik dan pola belajar peserta didik, dan guru cenderung menekankan pada pengetahuan faktual. Pembelajaran menjadi cenderung lebih pasif dan peserta didik memainkan peranan yang lebih sedikit dalam proses pembelajaran. Sementara, pembelajaran inovatif, pada dasarnya, mencoba membuat pembelajaran sedemikian rupa agar peserta didik lebih aktif dan produktif dengan menggunakan berbagai pendekatan yang kreatif seperti pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Dengan kata lain, pengajaran inovatif membutuhkan keinginan yang kuat dari pengajarnya untuk mau membuat perubahan demi perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran yang diselenggarakannya, pengembangan profesionalisme pengajarnya sendiri, dan perbaikan mutu hasil pembelajaran atau lulusan yang dihasilkannya.

Kampung Puay merupakan salah satu kampung di Kabupaten Jayapura yang letaknya dekat dengan ibukota Provinsi Papua namun masih terlihat sangat prihatin dalam hal kemajuan hasil pendidikannya. Kampung Puay ini terletak di Kecamatan Sentani Timur di desa Itakiwa yang terdiri dari dua kampung yakni kampung Ayapo dan Puay. Sebagai salah satu daerah yang ditetapkan Pemerintah Provinsi Papua sebagai salah satu kawasan strategis sosial budaya karena terletak di wilayah Sentani, wilayah kampung Puay merupakan kawasan konservasi warisan budaya seperti wilayah Asmat Mimika dan wilayah Wamena (Pemerintah Daerah Provinsi Papua, 2012). Untuk itu, kampung

Puay selayaknya patut untuk diperlengkapi dengan berbagai macam sarana dan prasarana termasuk prasarana nonfisik seperti kesiapan generasi mudanya dalam menggunakan bahasa Inggris agar dapat bersaing di era Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) yang telah datang kini. Pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif menjadi salah satu strategi yang penting demi memperbaharui pengetahuan guru bahasa Inggris di kampung Puay dalam membangun animo dan motivasi peserta didiknya dalam menguasai bahasa Inggris dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipasi dan kolaborasi antara dosen yang mengampu mata kuliah Curriculum and Material Development dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut diatas sebagai bagian dari bagaimana menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diterimanya dan dibagikan kepada sekolah-sekolah yang membutuhkan pembaharuan atau penyegaran dalam hal pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif, sehingga makin memperkuat ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajarinya secara teori tersebut. Ketua dan anggota pelaksana kegiatan pengabdian sendiri bertindak sebagai pihak yang mengkaji atau mengidentifikasi pentingnya pembaharuan tentang pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif dan identifikasi potensi sekolah/ guru yang membutuhkan pembaharuan pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif, mengumpulkan materi tentang pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif, memberi penjelasan tentang pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif, mahasiswa bertindak sebagai pihak yang melakukan survei, dan dalam pelaksanaan dan seminar hasil, ketua dan anggota pelaksana juga mahasiswa bertindak sebagai pihak yang menyelenggarakan pelaksanaan dan seminar hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengajaran bahasa Inggris inovatif bagi guru di SD Puay Yoka yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pencapai (target capaian) dapat dilaporkan sebagai berikut:

- a. Semua guru menyatakan bahwa mereka mendapat pembaharuan ilmu dan pengetahuan mengenai pentingnya menanamkan kreatifitas bagi siswa melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar atau pengajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan atau kemampuan berpikir dan karakteristik siswa.

- b. Sebagian besar guru menyatakan bahwa mereka menjadi termotivasi untuk mengembangkan diri dan mengembangkan pembelajarannya di kelas yang diajar agar kualitas pembelajarannya menjadi lebih baik sehingga kualitas luaran dari sekolah tersebut juga menjadi lebih baik.
- c. Hampir semua guru menyatakan bahwa mereka menjadi termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris dengan lebih semangat agar dapat menjadi guru yang lebih profesional, mandiri dan dapat mengikuti perkembangan jaman.
- d. Semua guru menyatakan bahwa mereka menjadi lebih mengenal tentang keberadaan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang ada di FKIP UNCEN termasuk apa saja yang dapat mereka peroleh dengan belajar dan atau bekerja sama dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNCEN.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengamatan akan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengajaran bahasa Inggris inovatif bagi guru di SD Puay Yoka Sentani Kabupaten Jayapura dapat di buat kesimpulan dan juga saran sebagai berikut:

Kesimpulan

1. Semua guru mendapat pembaharuan tentang ilmu dan pengetahuan dalam hal pengajaran bahasa Inggris yang inovatif bagi guru di SD Puay Yoka Kabupaten Jayapura dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa Inggris di dalam kelas demi meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan dalam bidang bahasa Inggris.
2. Sosialisasi tentang pengajaran bahasa Inggris inovatif bermanfaat bagi semua guru tidak hanya guru bahasa Inggris dalam membudayakan pembelajaran yang inovatif dalam mengembangkan pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Inggris.

Saran

1. Sosialisasi berupa seminar dan workshop mengenai pengajaran inovatif bahasa Inggris bagi guru di SD Puay Yoka selanjutnya dilakukan berkelanjutan dan berkesinambungan agar para guru dapat senantiasa memperbaharui ilmu dan pengetahuannya terutama dalam mengembangkan pembelajaran di kelasnya.
2. Pembaharuan tentang ilmu dan pengetahuan dalam hal pengajaran bahasa Inggris yang inovatif bagi guru di SD Puay Yoka dapat dijadikan awal yang positif dalam mengembangkan kerja sama yang baik dari pihak Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNCEN dengan guru di SD Puay Yoka dalam mengembangkan media dan bahasa ajar yang berbasis pada muatan maupun bahan/material dari desa setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada kepala sekolah dan dewan guru SD Puay Yoka yang telah memberikan kesempatan bagi Tim Pengabdian dari Program Studi Bahasa Inggris Universitas Cenderawasih serta memfasilitasi kegiatan pengabdian di SD Puay.

DAFTAR PUSTAKA

- Kirland, K., & Sutch, D. (2009). Overcoming the barriers to educational innovation. A literature review, URL: www.futurelab.org.uk/projects/map-of-innovations, retrieved 15,4, 2016.
- Kumaradivelu, B. (2003). Beyond methods: macrostrategies for language teaching. Yale University Press New Haven and London.
- Mallows, D. (Ed.) (2012). Innovations in English language teaching for migrants and refugees. London: British Council 2012.
- Pemerintah Daerah Provinsi Papua. (2012). Kajian lingkungan hidup strategis Raperdasi RTRW Provinsi Papua 2010-2030